

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini mencakup perihal pemerolehan data dalam rangka menjangkau data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sampai pada perencanaan langkah-langkah analisis data yang akan digunakan.

3.1 Metode Penelitian

Untuk menemukan analisis fenomena dalam pertunjukan kesenian terbang dilihat dari unsur-unsur yang berhubungan dengan bahasa, benda, dan perbuatan yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang, struktur penyajian, bentuk dari lirik lagu-lagu, ko teks, konteks pertunjukan, dan fungsi, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menggunakan metode kualitatif dengan alasan karena permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dapat dijangkau secara kuantitatif (Sugiyono, 2011, hlm. 381).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, perlakuan orang secara individual maupun kelompok (Syaodih, 2010, hlm. 94). Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji (Endraswara, 2008, hlm. 5). Metode ini paling cocok digunakan dalam penelitian sastra karena baik karya sastra tradisional maupun karya sastra modern adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna. Sastra bukanlah fenomena yang secara mudah mengikuti gejala ilmu alam yang mudah dihitung.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Sekaitan

dengan hal tersebut, dalam pendeskripsian dan penganalisisan data dilakukan dengan cara menunjukkan fakta-fakta yang berhubungan dengan unsur-unsur yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang, struktur penyajian pertunjukan kesenian terbang, struktur teks lirik lagu-lagu, koteks, konteks pertunjukan, dan fungsi dalam pertunjukan kesenian terbang.

Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu cara yang bukan hanya bertujuan pada pengumpulan data, tetapi sampai pada tahap analisis hingga tercapai sebuah simpulan yang berdasarkan atas pertanyaan dalam penelitian.

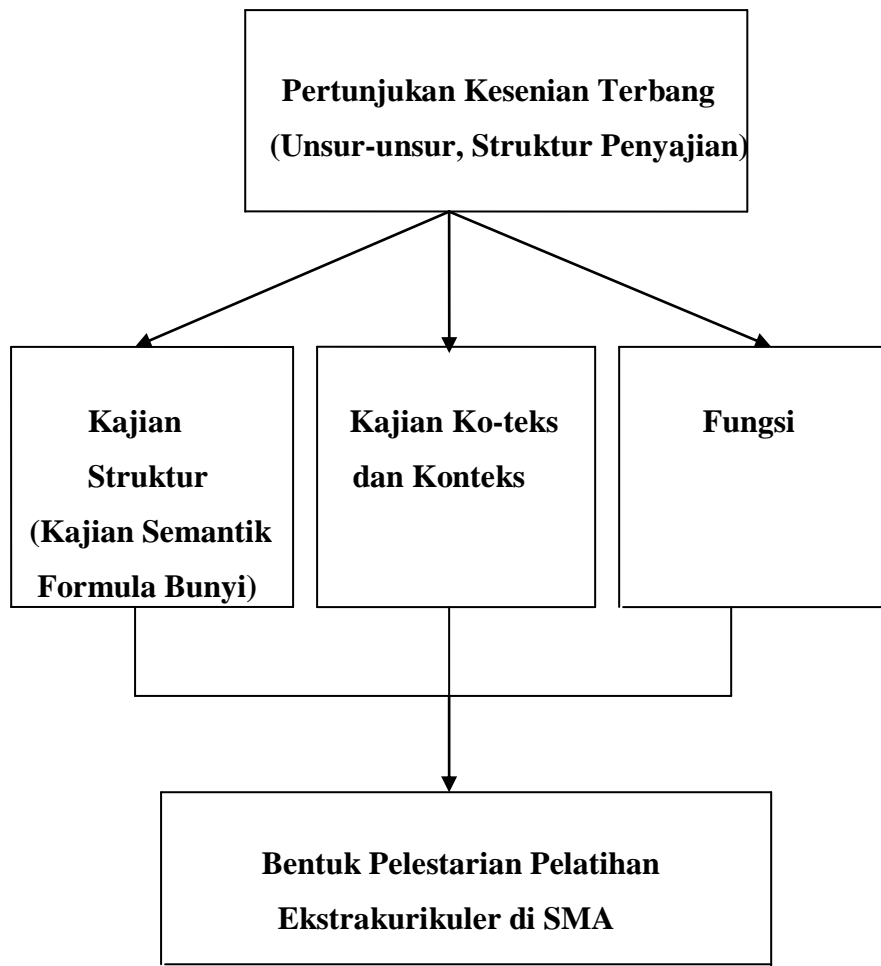
Dengan digunakan deskriptif kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

3.2 Paradigma Penelitian

Agar dapat tergambar dengan jelas maksud dalam penelitian ini, maka penulis akan memperlihatkan paradigme penelitian guna menjawab masalah yang telah dirumuskan di awal.

Paradigma Penelitian

Tabel. 3.2



3.3 Data dan Sumber Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah berupa tradisi lisan mengenai pertunjukan kesenian terbang yang terdiri dari: (1) Bentuk dari pertunjukan kesenian terbang dilihat dari (a) Unsur-unsur yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang dalam bentuk bahasa berupa mantra dan lagu-lagu. Unsur lain yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang yaitu dalam bentuk benda berupa *waditra* atau alat musik kesenian terbang, sesajen dan dalam bentuk perbuatan berupa tari. (b) Dilihat dari stuktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang. Dua unsur diatas merupakan unsur nonverbal yang akan diteliti dalam kajian tradisi lisan (2)

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kajian struktur teks dari lirik lagu-lagu pertunjukan kesenian terbang mempunyai sepuluh lagu yang akan dianalisis oleh peneliti yaitu, *Huyaalloh, Ulaela, Pinangkalu, Engko, Ayun Ambing, Dipapag-papag, Siuh, Gobyog, Ayun Puntang, dan Kembang Kacang*. Kajian terhadap lagu-lagu ini merupakan kajian verbal dalam tradisi lisan Kajian struktur ini meliputi kajian semantik dan formula bunyi yang terdiri dari asonansi, aliterasi, rima dan irama. (3) Koteks (4) Konteks pertunjukan dimana selain dilihat dari lagu-lagu yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang konteks pertunjukan juga dilihat dari unsur unsur yang ada dalam pertunjukan dan adanya struktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang yang terdiri dari pra penyajian, pelaksanaan penyajian, dan pasca penyajian sebagai penelitian dilihat dari konteks situasi dan konteks budaya, konteks sosial dan konteks ideologi (5) Fungsi pertunjukan dalam pertunjukan kesenian terbang.

3.3.2 Sumber Data dan Tempat Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari informasi secara lisan yang datanya dari salah satu masyarakat setiap desa yang ada di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yakni dimana sebagai orang yang mengetahui dan pelestari kesenian terbang yang ada di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat bernama Bapak Suhab, Bapak Engkab, Bapak Dudung.

Untuk sumber data mengenai bentuk pelestarian berupa pelatihan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas ini dilakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Negeri Neglasari Kecamatan Ciater Kabupaten Subang, dimana di sekolah tersebut kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada diantaranya ekstrakurikuler wajib berupa kepramukaan, ekstrakurikuler pilihan ada olah raga bola voly, pencak silat, dan sepak bola

Sumber data yang peneliti dapatkan dari tradisi lisan pertunjukan kesenian terbang meliputi unsur-unsur yang berhubungan dengan bahasa, benda, dan perbuatan, struktur penyajian, struktur teks dalam lirik lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang pada masyarakat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang dan bentuk pelestariannya berupa pelatihan yang akan di berikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas. Bentuk sumber data penelitian sebagai berikut.

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

NO	DATA		SUMBER DATA
1	2	3	4
1.	Pertunjukan kesenian terbang.	Wawancara.	- Informan Penelitian.
2.	Unsur-Unsur yang berhubungan dengan bahasa, benda dan perbuatan yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang.	Daftar Pustaka.	- Pihak yang memahami tentang nyanyian dalam pertunjukan kesenian terbang. - Teori, Fungsi Folklor (Danandjaja). - Kesenian Terbang (Masduki).
3.	Struktur penyajian dari pertunjukan kesenian terbang.		- Kamus Besar bahasa Indonesia (Balai Pustaka).
4.	Struktur teks yang terdapat dalam lagu pertunjukan kesenian terbang.		- Kajian semantik (Abdul Chaer). - Pengantar studi tentang makna (Aminuddin).
5.	Bentuk pelestariannya berupa pelatihan pada siswa Sekolah Menengah Atas	Wawancara.	- Informan Penelitian - Kepala Sekolah - Guru sebagai salah satu nara sumber

Adapun sumber data yang berkenaan dengan studi pustaka menunjukkan bahwasannya penelitian yang dilakukan dengan merelevansikan dengan fokus penelitian yang berhubungan lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang pertunjukan kesenian terbang adalah penelitian tentang suatu tradisi masyarakat dimana bermaksud memahami situasi sosialnya yang berguna untuk memperoleh hasil secara menyeluruh membutuhkan penelusuran secara mendalam. Penelitian ini merupakan penelitian yang berusaha untuk mengungkap fenomena sebagaimana adanya dilihat dari sisi si pelakunya sendiri. Oleh karena itu teknik pengumpulan datanya memerlukan teknik pengumpulan data yang lengkap, yaitu terdiri dari teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi atau biasa dikenal dengan istilah triangulasi (Sugiyono, 2011, hlm. 383). Dengan penjabaran sebagai berikut :

1. Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan orang-orang yang kompeten terhadap pertunjukan kesenian terbang dan teks lagu yang diteliti.

2. Observasi.

Observasi dilakukan untuk memahami konteks budaya masyarakat pemilik teks.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian dapat berupa tulisan, gambar, karya karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012, hlm. 82).

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data diawali dengan pengelompokan data yang telah diperoleh, yang diturunkan dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk pertunjukan kesenian terbang yang ada di Kecamatan Ciater kabupaten Subang yang meliputi:

- a. Unsur-unsur yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang.

Data tersebut diperoleh dengan menentukan unsur-unsur yang terdapat dalam dalam pertunjukan kesenian terbang. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut.

- 1) Analisis yang berhubungan dengan bahasa yaitu mantra yang dilakukan oleh seorang *saehu* sebelum melakukan pertunjukan dan lagu yang

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didengarkan dalam pertunjukan kesenian terbang. Analisis yang berhubungan dengan benda yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang yaitu hubungannya dengan alat-alat musik, pakaian, sesajen, dalam pertunjukan kesenian terbang.

2) Analisis yang berhubungan dengan perbuatan yaitu menganalisis tentang tarian, yang dilakukan dalam pertunjukan kesenian terbang.

b. Struktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang dengan menganalisis waktu penyajian yaitu :

a. Pra penyajian

b. Pelaksanaan penyajian

c. Pasca penyajian

2. Struktur teks dari lirik lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.

Data tersebut diperoleh dengan menentukan makna leksikal, makna asosiatif yang di dalamnya juga adanya makna stilistika, makna afektif, makna kolokatif dan makna konotatif yang terdapat dalam lirik lagu dari pertunjukan kesenian terbang. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis makna leksikal, dilakukan dengan memeriksa kata atau kalimat tiap baris berdasarkan makna leksikal

b. Analisis makna asosiatif, dilakukan dengan memeriksa tiap kata atau kalimat pembangun lirik nyanyian dalam pertunjukan kesenian terbang. Teks akan dianalisis berdasarkan makna asosiatif, dimana makna asosiatif ini berhubungan juga dengan :

1) Makna stilistika yaitu berkenaan dengan gaya pemilihan kata sehubungan dengan sosial dan bidang kegiatan di dalam masyarakat lagu-lagu pertunjukan kesenian terbang.

2) Makna afektif yaitu makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa.

3) Makna kolokatif yaitu yang berhubungan dengan penggunaan beberapa kata di dalam lingkungan yang sama.

4) Makna konotatif yaitu makna yang digunakan untuk mengacu bentuk atau makna lain yang terdapat di luar leksikalnya.

Kemudian juga dalam menganalisis struktur teks dilihat dari formula bunyi yang berhubungan dengan asonansi, aliterasi, rima dan irama.

3. Konteks dalam pertunjukan kesenian terbang yang berhubungan dengan paralinguistik, kinetik, dan unsur material,
4. Konteks pertunjukan dalam pertunjukan kesenian terbang. Data mengenai konteks pertunjukan yang terkandung dalam pertunjukan kesenian terbang diperoleh melalui wawancara dengan penyaji yaitu salah masyarakat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang masih mengetahui dan melestarikan kesenian terbang dan paham mengenai pertunjukan kesenian terbang.

Dalam analisis konteks pertunjukan yang akan dideskripsikan adalah yang berhubungan dengan penyaji, pendengar, situasi dan tata cara pertunjukan.

5. Fungsi dari pertunjukan kesenian terbang sebagai bentuk pertunjukan kesenian rakyat. Data mengenai analisis fungsi yang terkandung dalam pertunjukan kesenian terbang diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara dengan penyaji salah masyarakat Kampung Neglasari Desa Ciater Kecamatan Ciater Kabupaten Subang yang masih mengetahui dan melestarikan kesenian terbang.
6. Penetapan hasil penelitian mengenai pertunjukan kesenian terbang ke dalam bentuk bahan ajar untuk pelatihan ekstrakurikuler pada siswa di Sekolah Menengah Atas khususnya yang ada Kecamatan Ciater dan umumnya yang ada di Kabupaten Subang.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian diolah. Dikarenakan data mengenai pertunjukan kesenian terbang peneliti melakukan beberapa wawancara maka dalam penelitian ini, data langsung dianalisis.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

- 1) Daftar pertanyaan wawancara

Daftar pertanyaan wawancara memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan

kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disesuaikan

Embong Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan posisi narasumber. Sedangkan untuk menganalisis konteks pertunjukan dan fungsi yakni peneliti sendiri dibantu oleh pihak lain (informan) yang diperoleh melalui wawancara.

2) Alat rekam data

Alat rekam data digunakan untuk merekam data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Alat rekam data yang digunakan antara lain :

- (1) alat tulis;
- (2) kamera,dan;
- (3) alat rekam.

Berikut ini merupakan instrumen pengumpul data yang diturunkan dari perumusan masalah penelitian :

1. Instrumen untuk memperoleh data berupa bentuk pertunjukan kesenian terbang yang meliputi:

- 1) struktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang.

Tabel 3.4

No	Analisis Struktur Penyajian Dalam Pertunjukan Kesenian Terbang
1	2
1	Struktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang dengan menganalisis waktu penyajian yaitu : a. Pra penyajian b. Pelaksanaan Penyajian c. Pasca Penyajian

2) Instrumen untuk memperoleh data berupa unsur-unsur yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang.

Tabel. 3.5

No	Analisis Unsur-Unsur yang Ada Dalam Pertunjukan Kesenian Terbang
1	2

1.	<p>a. Analisis yang berhubungan dengan bahasa yaitu mengenai mantra dan lagu, dilakukan dengan cara menganalisis makna yang terdapat pertunjukan kesenian terbang berupa mantra yang dilakukan oleh seorang <i>saehu</i> sebelum melakukan pertunjukan dan nyanyian dalam pertunjukan kesenian terbang. Kemudian menganalisis tentang lagu yang didendangkan dalam pertunjukan kesenian terbang.</p> <p>b. Analisis yang berhubungan dengan benda yang ada dalam pertunjukan kesenian terbang yaitu hubungannya dengan alat-alat musik, pakaian sesajen, dalam pertunjukan kesenian terbang.</p> <p>c. Analisis yang berhubungan dengan perbuatan yaitu menganalisis tentang tari yang dilakukan dalam pertunjukan kesenian terbang.</p>
----	--

3. Instrumen untuk memperoleh data berupa struktur teks pembangun lirik

Tabel. 3.6

No	Langkah-Langkah menganalisis Lirik Lagu dalam Pertunjukan Kesenian Terbang Melalui Kajian Semantik
1	2
1.	<p>Menganalisis lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui makna leksikal, makna asosiatif, makna stilistika, makna afektif, makna kolokatif dan makna konotatif.</p> <p>a. Memeriksa kata tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.</p> <p>b. Menterjemaahkan tek lagu-lagu dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia.</p>

	<p>c. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna leksikal.</p> <p>d. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna asosiatif.</p> <p>e. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna stilistika.</p> <p>f. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna afektif.</p> <p>g. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna kolokatif.</p> <p>h. Menganalisis kata atau kalimat tiap baris pada teks lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang melalui analisis makna konotatif</p>
2.	Menganalisis formula bunyi berupa asonansi, aliterasi, rima dan irama

4. Instrumen untuk memperoleh data berupa koteks dan konteks pertunjukan, dan fungsi yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang.

Data yang berupa konteks pertunjukan dan fungsi dalam pertunjukan kesenian terbang diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1) Alat Perekam Suara (Tape Recorder)

Tape recorder digunakan untuk merekam lagu-lagu yang dilantunkan oleh para pelaku penabuh pertunjukan kesenian terbang berlangsung, serta digunakan pula untuk merekam pembicaraan pada saat peneliti mewawancarai para informan.

2) Kamera (Handycam)

Kamera digunakan untuk merekam dan mendapatkan foto atau gambar pada saat pertunjukan kesenian terbang berlangsung dipertunjukkan.

3) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang konteks pertunjukan dan fungsi yang terkandung dalam pertunjukan kesenian terbang pada masyarakat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat serta model pelestariannya. Berikut kisi-kisi pedoman wawancara yang berkenaan dengan pertunjukan kesenian terbang, yang dilakukan oleh pengguna

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(masyarakat Kecamatan Ciater pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Subang pada umumnya) yang masih mengetahui dan melestarikan pertunjukan kesenian terbang dan pedoman wawancara bagi guru sebagai bentuk pelestarian dalam bentuk bahan ajar pelatihan kegiatan ekstra kurikuler dalam penerapannya di Sekolah Menengah Atas.

Tabel. 3.7
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	2	3	4
1.	Bagaimana konteks pertunjukan dalam dalam pertunjukan kesenian terbang di masyarakat yang ada di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?	Menjelaskan konteks pertunjukan yang terkandung dalam dalam pertunjukan kesenian terbang. Konteks pertunjukan berkaitan dengan situasi, penyaji dan waktu lagu dituturkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan bapak/ibu mengenal tentang kesenian terbang? 2. Apakah Bapak bisa memainkan pertunjukan kesenian terbang ini, berikut melantunkan lagu-lagunya? 3. Siapa saja yang dapat memainkan pertunjukan kesenian terbang? 4. Berapa lagu yang harus dilantunkan dalam pertunjukan kesenian terbang? 5. Kapan pertunjukan kesenian terbang ini dapat dipertunjukan? 6. Bagaimana latar tempat

			<p>yang dapat digunakan dalam mempertunjukan kesenian terbang?</p> <p>7. Hubungannya dengan lagu yang dilantunkan, bagaimana bentuk lantunan dalam setiap lagu yang diperdengarkan dalam pertunjukan kesenian terbang?</p> <p>8. Apakah pertunjukan kesenian terbang ini hanya digunakan untuk masyarakat di Kecamatan Ciater?</p> <p>9. Apakah ada maknanya dari setiap pertunjukan kesenian terbang ini?</p>
2.	Apakah fungsi dari dalam <i>pertunjukan kesenian terbang</i> pada masyarakat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?	Menjelaskan fungsi dari <i>pertunjukan kesenian terbang</i> untuk perkembangan generasi penerus.	<p>1. Apa fungsi dari dalam <i>pertunjukan kesenian terbang</i> pada masyarakat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?</p> <p>2. Adakah fungsi untuk generasi penerus?</p>

	<p>3. Bagaimana model pelestarian untuk <i>pertunjukan kesenian terbang</i>?</p>	<p>Memilih salah satu model pelestarian sehingga <i>pertunjukan kesenian terbang</i> tetap ada dan berkembang.</p>	<p>3. Apakah Bapak mengenal mengenai <i>pertunjukan kesenian terbang</i> yang berkembang di daerah Kecamatan Ciater?</p> <p>4. Menurut Bapak bagaimana keberadaan mengenai <i>pertunjukan kesenian terbang</i> yang saat ini ada di daerah Kecamatan Ciater ini?</p> <p>5. Apakah harus ada bentuk pelestarian yang harus diturunkan kepada generasi muda?</p> <p>6. Apakah perlu ada bentuk pewarisan khusus yang harus diberikan kepada generasi muda saat ini?</p> <p>1. Apakah Bapak/Ibu /Saudara mempunyai keinginan untuk melestarikan <i>pertunjukan kesenian terbang</i> ini di lestarikan melalui jalur formal yaitu dengan diberdayakannya para siswa Sekolah Menengah</p>
--	--	--	--

			<p>Atas ini sehingga kesenian ini akan tetap berlangsung dan lestari dengan baik?</p> <p>2. Apakah ada saran bentuk yang dikembangkan dalam pelestarian ini untuk para siswa?</p>
--	--	--	---

Tabel. 3.8
Pedoman Wawancara Untuk penguji dalam Pertunjukan Kesenian Terbang

1
<p>Identitas Informan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama : 2. Umur : 3. Jenis Kelamin : 4. Pendidikan Terakhir : 5. Pekerjaan : <p>Pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan bapak mengenal tentang Kesenian Terbang? 2. Apakah Bapak bisa memainkan pertunjukan kesenian terbang ini, berikut dapat melantunkan lagu-lagunya? 3. Siapa sajakah yang dapat memainkan pertunjukan kesenian terbang? 4. Ada berapa lagu yang dilantunkan dalam pertunjukan kesenian terbang? 5. Kapan pertunjukan kesenian terbang ini dapat dipertunjukan? 6. Bagaimana latar tempat yang dapat digunakan dalam mempertunjukan kesenian terbang ?

1
<p>7. Hubungannya dengan lagu yang dilantunkan, bagaimana bentuk lantunan dalam setiap lagu yang diperdengarkan dalam pertunjukan kesenian terbang?</p> <p>8. Apakah makna dari setiap lagu yang dilantunkan pada kesenian terbang ini hanya digunakan untuk masyarakat di Kecamatan Ciater saja?</p> <p>9. Apakah makna dari setiap lagu pada pertunjukan kesenian terbang ini?</p> <p>10. Apakah fungsi dari pertunjukan kesenian terbang pada masyarakat di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang?</p>

Tabel. 3.9
Pedoman Wawancara Untuk Guru

1
<p>Identitas Informan :</p> <p>1. Nama :</p> <p>2. Umur :</p> <p>3. Jenis Kelamin :</p> <p>4. Pendidikan Terakhir :</p> <p>5. Pekerjaan :</p> <p>Pertanyaan :</p> <p>1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengenal mengenai pertunjukan kesenian terbang yang berkembang di daerah Kecamatan Ciater</p> <p>2. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimana keberadaan mengenai pertunjukan kesenian terbang yang saat ini ada di daerah Kecamatan Ciater ini?</p> <p>3. Apakah harus ada bentuk pelestarian yang harus diturunkan kepada generasi muda?</p> <p>4. Apakah perlu ada bentuk pewarisan khusus yang harus diberikan kepada generasi muda saat ini?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu /Saudara mempunyai keinginan untuk melestarikan pertunjukan kesenian terbang ini di lestarikan melalui jalur formal yaitu</p>

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan diberdayakannya para siswa Sekolah Menengah Atas ini sehingga kesenian ini tetap berlangsung dan lestari dengan baik?

6. Apakah ada saran bentuk yang dikembangkan dalam pelestarian ini untuk para siswa?

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan penting dalam mendukung penelitian

3.5.2 Instrumen Pengolahan Data

Dalam Pengolahan data, peneliti membutuhkan beberapa instrumen yaitu :

- 1) Alat rekam audio.
- 2) Alat tulis.

3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti menentukan objek penelitian. Setelah objek penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan untuk memilih pendekatan apa yang sesuai dengan objek yang diteliti. Selain itu, studi pustaka dilakukan guna menambah informasi seputar objek penelitian.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan peneliti memperoleh data data lisan dari narasumber utama. Pemerolehan data lisan dilakukan dengan perekaman. Setelah data tersebut diperoleh, maka dilakukan transkripsi data. Setelah transkripsi dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah analisis.

1. Analisis Data

Surakmad (dalam Sudarmono 2009, hlm. 53) mengemukakan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Oleh sebab itu, analisis dilakukan terhadap struktur, konteks pertunjukan dan fungsi dari nyanyian dalam pertunjukan kesenian terbang serta model pelestariannya yang disusun penulis dan data wawancara yang selanjutnya diinterpretasikan.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menulis dari sumber data untuk unsur-unsur dan struktur pertunjukan yang terdapat dalam pertunjukan kesenian terbang.
- 2) Menulis dari sumber data dan menerjemahkan teks lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.
- 3) Menentukan aspek-aspek unsur-unsur, struktur penyajian, struktur teks lirik lagu-lagu, konteks, konteks pertunjukan dan fungsi dari pertunjukan kesenian terbang.
- 4) Mendeskripsikan struktur penyajian, unsur-unsur, struktur teks lirik lagu-lagu konteks dan konteks pertunjukan dan fungsi dari pertunjukan kesenian terbang.
- 5) Mengelompokkan data tersebut berdasarkan ke dalam kategori unsur-unsur yang ada dalam pertunjukan, struktur penyajian, struktur teks lirik lagu-lagu, ko teks, konteks pertunjukan, dan fungsi dari pertunjukan kesenian terbang.
- 6) Mengelompokkan dan menyusun pertanyaan-pertanyaan berdasarkan data yang telah dikategorikan.
- 7) Menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan.
- 8) Menyusun perencanaan model pelestarian dari pertunjukan kesenian terbang.
- 9) Menganalisis model pelestarian dari pertunjukan kesenian terbang yang telah ditentukan.
- 10) Menarik kesimpulan.
- 11) Membuat laporan.

2. Pedoman Analisis Data

Tabel. 3.10

Pedoman Analisis Pertunjukan Kesenian Terbang di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang dan Bentuk Pelestariannya Sebagai Bahan Ajar Pelatihan di SMA.

No	Tujuan Penelitian	Data Temuan	Pedoman Analisis
1	2	3	4
1.	Bentuk pertunjukan kesenian terbang Mendeskripsikan unsur-unsur yang terdapat pertunjukan kesenian terbang.	Tempat pelaksanaan pertunjukan, ritual, pelaku pertunjukan, peralatan yang digunakan dalam pertunjukan, waktu pelaksanaan, busana, sajian kesenian berupa lagu, tarian	Buku tentang kesenian terbang, mantra, lagu (Masduki, Edi S. Ekajati); Waditra, mengenal alat-alat kesenian daerah Jawa Barat (U. Kubarsah) Pengantar studi tentang makna (Aminuddin);
	Mendeskripsikan struktur penyajian dalam pertunjukan kesenian terbang.	Pra penyajian, pelaksanaan penyajian, pasca penyajian.	Teori tentang struktur penyajian pertunjukan.
2.	Mendeskripsikan struktur teks lirik lagu-lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.	Kajian semantik meliputi makna leksikal, makna asosiatif, makna stilistika, makna afektif, makna kolokatif dan makna konotatif Formula bunyi meliputi rima, aliterasi, asonansi dan irama.	Teori makna (Abdul Chaer); Metode penelitian sastra analisis struktur puisi (Siswantoro); Pengkajian puisi (Pradopo)

Embang Logita, 2015

PERTUNJUKAN KESENIAN TERBANG DI KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG DAN BENTUK PELESTARIANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PELATIHAN EKSTRAKURIKULER DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Mendeskripsikan konteks pertunjukan nyanyian dalam pertunjukan kesenian terbang.	Segala sesuatu yang nonteks yang berkaitan dengan lagu dalam pertunjukan kesenian terbang, misalnya berkaitan dengan waktu, suasana, tempat, tujuan penuturan, penutur dan pendengar dari lagu dalam pertunjukan kesenian terbang.	Teori kebudayaan (Koentjaraningrat).
4.	Mendeskripsikan fungsi dari pertunjukan kesenian terbang.	Fungsi menghibur, kebersamaan/gotong royong dan mendidik	Teori fungsi; Teori fungsi folklor (Danandjaja)
5.	Merumuskan model pelestarian pertunjukan kesenian terbang dalam bentuk pelatihan di SMA	Pertunjukan kesenian terbang sebagai bentuk pelatihan terhadap generasi muda dengan tempat formal/sekolah	Program untuk ekstrakurikuler di SMA